



Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Berbasis *WEB* Pada CV. Bina Mutu Teknotama Digital

M Rivaldi Hafizd Fathurohman¹, Sifaul Anwar²

^{1,2}Komputerisasi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung

¹rivaldihafizd02@gmail.com, ²Sifaulanwar@poltektedc.ac.id

Abstract

The WEB-Based Purchase and Sales Information System at CV. Bina Mutu Teknotama Digital was developed to overcome the inefficiencies and errors of manual record-keeping. Using the Waterfall development method and PHP with MySQL technologies, the system integrates key functions such as product, customer, and supplier management, as well as purchase and sales transactions, and financial report generation. Testing through Blackbox and User Acceptance Test (UAT) methods resulted in a 95.56% user acceptance rate. These results indicate that the system is efficient, user-friendly, and provides practical benefits for the company, particularly in improving data accuracy and accelerating the preparation of financial reports.

Keywords: *Information System for Purchasing and Sales, WEB-Based, CV. Bina Mutu Teknotama Digital.*

Abstrak

Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan berbasis *WEB* pada CV. Bina Mutu Teknotama Digital dikembangkan untuk mengatasi kelemahan proses pencatatan manual yang lambat dan rawan kesalahan. Dengan menerapkan metode pengembangan *Waterfall* serta memanfaatkan teknologi *PHP* dan *MySQL*, sistem ini mampu mengintegrasikan berbagai fungsi utama seperti pengelolaan data barang, pelanggan, pemasok, transaksi pembelian dan penjualan, hingga pembuatan laporan keuangan. Pengujian menggunakan metode *Blackbox* dan *User Acceptance Test (UAT)* menghasilkan tingkat penerimaan pengguna sebesar 95,56%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem yang dibangun efisien, mudah dioperasikan, dan memberikan manfaat praktis bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan ketepatan data serta mempercepat proses pelaporan keuangan.

Kata kunci: *Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan, WEB, CV. Bina Mutu Teknotama Digital.*

1. Pendahuluan

Dalam pesatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya jumlah pengguna internet, terutama di negara berkembang, model persaingan bisnis pun ikut berubah. Untuk menarik pelanggan, banyak perusahaan berlomba membuat teknologi yang memudahkan calon klien mendapatkan informasi, salah satunya melalui *Website* yang informatif dan mudah diakses [1]. Salah satu perusahaan yang bersaing dalam penjualan alat berat adalah CV. Bina Mutu Teknotama Digital. CV. Bina Mutu Teknotama Digital merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dipenjualan alat berat, sudah sepantasnya memanfaatkan fasilitas sistem komputerisasi dan teknologi internet dalam mengolah informasi dan transaksi untuk kelancaran bisnis usahanya [2].

Perkembangan perusahaan ditunjukkan melalui kemampuannya dalam mengikuti kemajuan teknologi yang mempermudah pemenuhan kebutuhan pasar. Oleh

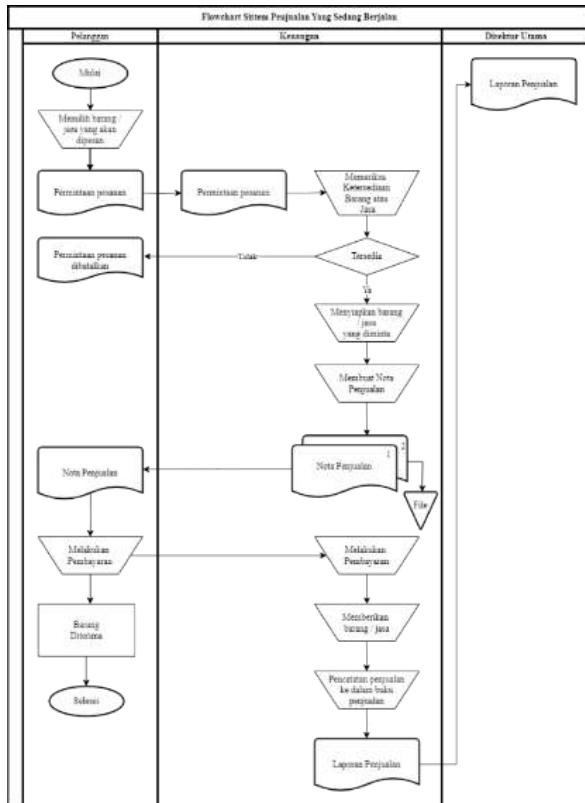
karena itu, diperlukan pengembangan sistem berbasis Website untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data [3]. Sistem informasi penjualan yang dibangun secara online mampu mengatasi keterbatasan secara efektif serta mengurangi tingkat kecurangan dalam menginput data laporan keuangan [4]. CV. Bina Mutu Teknotama Digital menghadapi kendala pada pencatatan manual yang tidak efisien. Sistem berbasis Website yang dirancang membantu dalam mencatat penjualan dan pembelian secara terintegrasi [5].

Selain penjualan, proses pembelian juga memegang peran penting dalam operasional perusahaan. Pembelian berfungsi untuk mengatur pengadaan barang yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan utama perusahaan. Sistem informasi pembelian membantu mengidentifikasi kebutuhan informasi secara akurat guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat [6]. Perusahaan CV. Bina Mutu Teknotama Digital mengalami kesulitan dalam merekap laporan keuangan karena keterbatasan sistem. Sistem penjualan berbasis



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.



Gambar 3. Flowchart Penjualan yang sedang berjalan

Tabel 1. Analisis PIECES

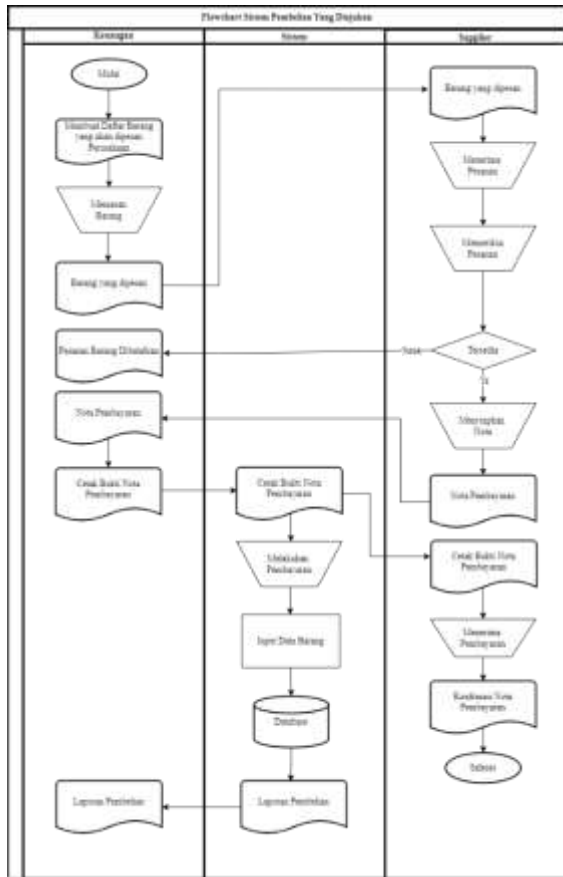
Jenis Analisis	Kelemahan Analisis	Sistem Yang Diajukan	Indikator Kuantitatif
1. Analisis Kinerja (<i>Performance</i>)	Proses pencatatan transaksi pembelian dan penjualan dilakukan secara manual dan terkomputerisasi <i>Microsoft Excel</i> sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam merekap data-data pembelian dan penjualan.	Dengan adanya sistem ini maka akan mempermudah dan tepat waktu dalam proses <i>input</i> data pembelian, penjualan dan laporan karena terkomputerisasi	Efisiensi waktu meningkat hingga 85%.

2. Analisis Informasi (*Information*)
 Kelemahan sistem lama adalah pemrosesan informasi hanya bergantung pada satu user terkadang perhitungan tidak akurat sehingga terjadi kekeliruan dalam pencatatan laporan.
 Dengan menggunakan program berbasis *WEB*, informasi yang dihasilkan akan lebih mudah dan cepat. Selain itu, dengan laporan yang sudah *terinput* dalam database, informasi yang dihasilkan akan lebih akurat dan lengkap.
 Akurasi laporan meningkat hingga 95%

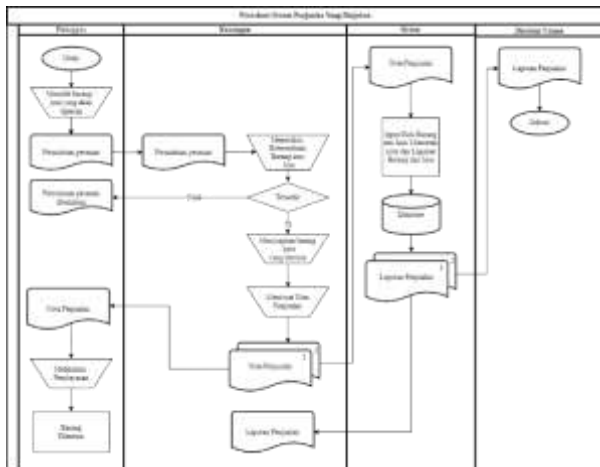
3. Analisis Ekonomi (*Economy*)
 Dalam pembuatan laporan masih banyak pengolahan data yang berulang serta pembelian buku nota yang mengakibatkan pengeluaran biaya lebih pada perusahaan.
 Sistem ini yang akan diterapkan, akan mengurangi penggunaan buku atau kertas, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk pembelian alat tulis.
 Penghematan biaya 70%

4. Analisis Pengendalian (*Control*)
 Kelemahan sistem lama adalah keamanan dalam penyimpanan data sistem yang masih standar bawaan *Microsoft* dan hanya 1 user sehingga
 Dengan adanya sistem terkomputerisasi, akan diterapkan penggunaan kata sandi untuk menjaga keamanan, sehingga hanya pihak tertentu
 Risiko kehilangan data turun hingga 90%

	tidak bisa diakses oleh owner	yang dapat mengakses sistem. Hal ini akan membantu perusahaan mengurangi risiko kehilangan data karena tingkat keamanannya yang lebih terjamin.		yang lama lama. merekap data laporan pembelian dan penjualan.
5. Analisis Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	Kelemahan sistem lama adalah kurang efisien dan tidak multi user sehingga memakan waktu yang lama untuk akses antara owner dan keuangan.	Dengan adanya sistem dapat mempercepat semua proses <i>input</i> dan <i>output</i> data karena otomatisasi sistem yang diterapkan.	Produktivitas meningkat 60%	Berdasarkan hasil analisis terhadap flowchart sistem pembelian dan penjualan, baik yang sedang digunakan maupun yang diajukan, terdapat perbedaan signifikan dalam hal efisiensi dan pemanfaatan teknologi. Sistem yang sedang berjalan masih dilakukan secara manual oleh masing-masing bagian seperti keuangan, pelanggan, dan supplier. Proses dimulai dari pembuatan daftar barang atau pengajuan pesanan, dilanjutkan dengan pengecekan ketersediaan oleh pihak terkait, dan jika tersedia, proses pembayaran dilakukan secara manual hingga barang dikirim dan diterima. Sistem ini memiliki kelemahan utama pada aspek pencatatan transaksi yang belum terdigitalisasi, rentan terhadap kesalahan, dan tidak memiliki keterpaduan antar proses.
6. Pelayanan (<i>Service</i>)	Proses pelayanan kepada pelanggan memakan waktu cukup lama karena perlu memeriksa pencarian stok barang, jasa, dan harga terjadinya keterlambatan dalam proses pencarian barang dan laporan pembelian ataupun penjualan sehingga membutuhkan waktu	Dengan adanya sistem terkomputerisasi, pelayanan kepada pelanggan akan lebih cepat karena informasi mengenai barang, jasa dan harga dapat langsung diakses melalui sistem. Selain itu, pembuatan laporan akan lebih efisien dan tidak memakan waktu	Waktu pelayanan berkurang hingga 80%.	Selainnya, sistem yang diajukan sudah mengintegrasikan peran sistem informasi dalam hampir seluruh tahapan proses. Aktivitas penting seperti pencetakan nota pembayaran, input data barang, hingga pencatatan transaksi dilakukan oleh sistem secara otomatis dan langsung tersimpan dalam basis data. Hal ini meningkatkan akurasi, mempercepat alur kerja, serta meminimalisir risiko kehilangan data. Selain itu, laporan pembelian dan penjualan dapat dihasilkan secara langsung melalui sistem, sehingga memudahkan pemantauan dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Dengan demikian, sistem baru menawarkan pendekatan yang lebih terstruktur, cepat, dan aman dibanding sistem sebelumnya yang masih bergantung pada pencatatan manual.

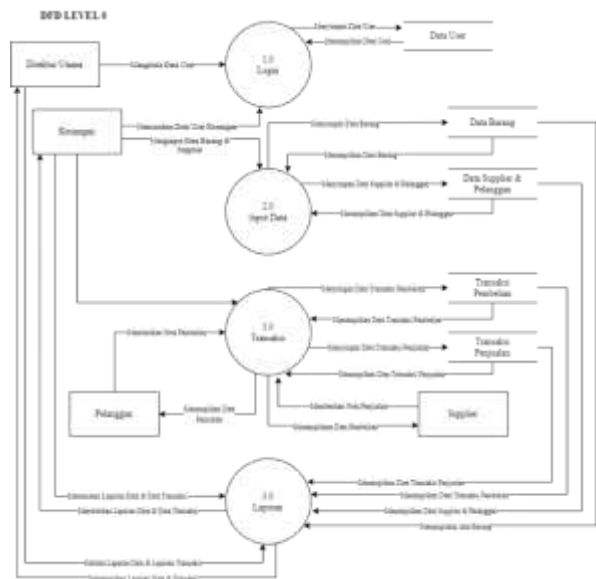


Gambar 4. Flowchart Pembelian yang diajukan



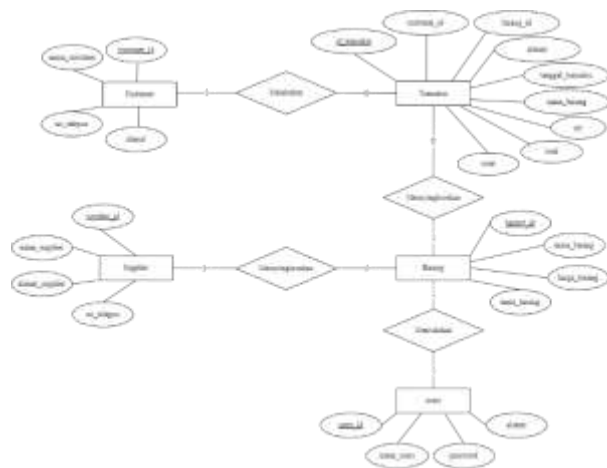
Gambar 5. Flowchart Penjualan yang diajukan

Diagram alur data (*Data Flow Diagram/DFD*) adalah sebuah alat bantu yang digunakan dalam metode pengembangan system secara terstruktur, yang berfungsi untuk menggambarkan aliran data dalam sistem serta proses-proses yang mengelolanya [13].



Gambar 6. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan alat yang digunakan untuk memetakan data yang diperlukan dalam mendukung aktivitas bisnis suatu organisasi, termasuk data yang akan disimpan, diolah, serta dimodifikasi sesuai kebutuhan sistem [13].



Gambar 7. Entity Relationship Diagram (ERD)

Relasi tabel merupakan representasi hubungan antar tabel dalam sistem basis data, yang berfungsi mengelompokkan data berdasarkan entitas dan relasinya agar mempermudah akses dan modifikasi. Berikut adalah relasi tabel yang diusulkan dalam perancangan database [14].



Gambar 8. Relasi Antar Tabel

Sistem informasi dapat beroperasi secara optimal, diperlukan spesifikasi teknis yang memadai baik dari sisi perangkat keras maupun perangkat lunak. Sistem ini dirancang untuk berjalan pada komputer dengan prosesor minimal Intel Core i3 atau AMD Ryzen 3, memori RAM 4 GB, dan penyimpanan 500 GB HDD atau 256 GB SSD, serta dapat menggunakan server berspesifikasi lebih tinggi apabila diakses secara multiuser. Dari sisi perangkat lunak, sistem dikembangkan berbasis Windows 10 atau Linux Ubuntu Server dengan menggunakan PHP 8.x sebagai bahasa pemrograman, MySQL 8.x sebagai basis data, dan Apache 2.4 sebagai WEB server. Framework CodeIgniter 4 dan Bootstrap 5 diterapkan untuk membangun antarmuka WEB yang responsif dan terstruktur, sedangkan akses sistem direkomendasikan melalui peramban Google Chrome atau Mozilla Firefox.

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum merancang suatu sistem baru adalah menganalisa, mengamati, dan mempelajari sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui sejauh mana cara kerja sistem yang lama, sehingga dapat mengetahui langkah-langkah perancangan sistem baru yang akan dibentuk. Di samping itu kita dapat mengetahui letak kelemahan ataupun keunggulan dari sistem lama tersebut. Sistem informasi dapat beroperasi secara optimal, diperlukan spesifikasi teknis yang memadai baik dari sisi perangkat keras maupun perangkat lunak.

Pemilihan PHP dan MySQL didasarkan pada kemudahan implementasi, efisiensi kinerja, integrasi basis data yang kuat, serta sifatnya yang open source sehingga dapat mengurangi biaya pengembangan. Kombinasi keduanya juga mendukung keamanan dan skalabilitas sistem, sehingga sistem informasi yang dibangun dapat beroperasi secara stabil, efisien, dan mudah dikembangkan untuk menunjang aktivitas operasional CV. Bina Mutu Teknotama Digital.

3. Hasil dan Pembahasan

Implementasi dilakukan untuk menampilkan keseluruhan hasil pengembangan sistem, memastikan fitur dan tampilan berjalan optimal sesuai perencanaan. Tahap implementasi ini difokuskan untuk menyajikan

keseluruhan antarmuka sistem yang telah dikembangkan, guna memastikan fungsionalitas dan tampilan berjalan sesuai dengan rancangan dan memberikan hasil optimal bagi pengguna.

1. Halaman Register



Gambar 9. Halaman Register

2. Halaman Login



Gambar 10. Halaman Login

3. Halaman Dashboard



Gambar 11. Halaman Dashboard

4. Halaman Kategori Barang



Gambar 12. Halaman Kategori Barang

5. Halaman Data Barang



Gambar 13. Halaman Data Barang

10. Halaman Laporan Pembelian



Gambar 18. Halaman Laporan Pembelian

6. Halaman *Customer*



Gambar 14. Halaman Data Customer

11. Halaman Laporan Penjualan



Gambar 19. Halaman Laporan Penjualan

7. Halaman *Supplier*



Gambar 15. Halaman Data *Supplier*

12. Halaman *Input* Barang



Gambar 20. Halaman *Input* Barang

8. Halaman Data Pembelian



Gambar 16. Halaman Data Pembelian

13. Halaman *Input* Customer



Gambar 21. Halaman *Input* Customer

9. Halaman Data Penjualan



Gambar 17. Halaman Data Penjualan

14. Halaman *Input* Supplier



Gambar 22. Halaman *Input* Supplier

15. Halaman *Input* Pembelian



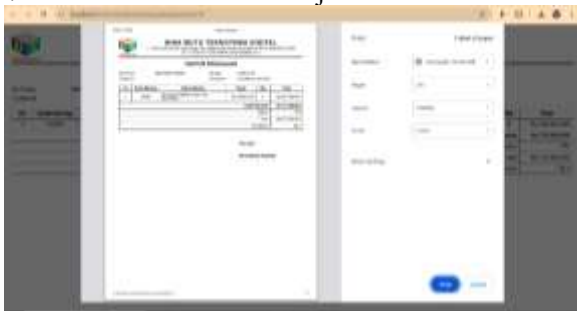
Gambar 23. Halaman *Input* Pembelian

16. Halaman *Input* Penjualan



Gambar 24. Halaman *Input* Penjualan

17. Halaman Cetak Faktur Penjualan



Gambar 25. Halaman Cetak Faktur Penjualan

Blackbox testing adalah metode pengujian sistem yang fokus pada masukan dan keluaran tanpa melihat kode program, untuk memvalidasi perilaku sistem [15].

Tabel 2. Rencana Pengujian *Blackbox*

Kelas Pengujian	Hasil Yang Diinginkan	Hasil Yang Didapatkan	Keterangan
<i>Register</i>	Pengguna berhasil melakukan registrasi dan mendapatkan akses ke sistem.	Pengguna berhasil melakukan registrasi dan mendapatkan akses ke sistem.	Sukses
<i>Login</i>	Pengguna berhasil melakukan <i>Login</i> dan	Pengguna berhasil melakukan <i>Login</i> dan	Sukses

	diarahkan ke dashboard.	diarahkan ke dashboard.	
Dashboard	Dashboard tampil dengan informasi yang sesuai dengan peran pengguna.	Menampilkan dashboard dengan informasi yang sesuai dengan peran pengguna.	Sukses
Memasukan/Menambahkan Data	Data yang dimasukan/ditambahkan dapat tersimpan di database	Data berhasil ditambahkan dan muncul dalam daftar data.	Sukses
Mengubah Data (Edit)	Data yang diubah/edit dapat tersimpan di database	Data berhasil diubah dan tersimpan dengan benar.	Sukses
Menghapus Data	Data yang dihapus dapat tersimpan di database	Data berhasil dihapus dan tidak muncul dalam daftar data.	Sukses
<i>Export</i>	Data bisa di <i>export</i> ke <i>ms.excel</i>	<i>Export</i> data to <i>ms.excel</i>	Sukses

User Acceptance Test (UAT) dilakukan untuk menguji sistem yang telah dibangun dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk mencoba sistem, kepada pengguna seperti direktur, keuangan, dan staf guna mengukur efektivitas sistem berdasarkan respon mereka [9].

Tabel 3. Tabel Nilai Pengujian *User Acceptance Test* (UAT)

Huruf	Nilai
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3

Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

HASIL PENGUJIAN

Responden 5

Penilaian	UAT Desain					UAT Fitur					UAT Kepuasan			Jumlah (PS s.d. Subst)	Total Nilai (Jumlah x Subst)
	Haraf	Baraf	PS	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	PS	SA		
SB (Sangat Baik)	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	5	175
B (Baik)	4	0	0	1	2	1	1	2	1	2	0	0	0	0	40
C (Cukup)	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
K (Kurang)	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SK (Sangat Kurang)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Nilai Pengujian	34					71					70			45	215
Persentase UAT	86,27%					94,67%					93,33%				

Skor Tertinggi: 45 x 5 = 225
 Skor Terendah: 45 x 1 = 45

Hasil Pengujian Keseluruhan
 Total Nilai x 100% = $\frac{215}{225} \times 100\%$ 95,56%
 Skor Tertinggi: 225

Pengujian UAT Desain: 86,27%
 Pengujian UAT Fitur: 94,67%
 Pengujian UAT Kepuasan Pengguna: 93,33%

Gambar 26. Hasil Pengujian UAT

Hasil Pengujian yang dilakukan terhadap 5 responden dengan hasil *user recuirment* memperlihatkan 95,56% telah terpenuhi.

Berdasarkan Gambar 26, hasil *User Acceptance Test* (UAT) pada aspek desain memperoleh nilai 98,67%, yang mengindikasikan bahwa pengguna menilai tampilan sistem informasi ini menarik, teratur, serta mudah digunakan. Pada aspek fitur, sistem meraih nilai 94,67%, yang berarti fungsi-fungsi yang tersedia sudah berjalan optimal dan mudah dioperasikan. Adapun tingkat kepuasan pengguna mencapai 93,33%, menandakan bahwa sistem memberikan pengalaman penggunaan yang baik. Secara keseluruhan, sistem memperoleh skor 215 dari 225 poin, atau setara dengan 95,56%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan ini sangat layak untuk diterapkan.

Capaian tinggi pada hasil UAT tersebut menunjukkan bahwa sistem mampu memenuhi harapan pengguna dengan sangat baik. Faktor-faktor yang mendukung hasil tersebut meliputi desain antarmuka yang menarik namun tetap sederhana, navigasi yang mudah dipahami, serta kecepatan akses yang memperlancar proses penggunaan. Selain itu, kestabilan performa sistem dan kesesuaian fitur dengan kebutuhan operasional perusahaan juga menjadi alasan utama tingginya tingkat kepuasan pengguna. Dengan demikian, persentase UAT sebesar 95,56% membuktikan bahwa sistem ini telah berhasil memberikan solusi yang efektif, efisien, dan ramah pengguna dalam menunjang proses pembelian dan penjualan di CV. Bina Mutu Teknotama.

4. Kesimpulan

Kesimpulan Sistem informasi pembelian dan penjualan yang dikembangkan menggunakan *WEB* di CV. Bina

Mutu Teknotama Digital dipandang sebagai solusi atas permasalahan yang timbul dari sistem manual, dengan kesimpulan sebagai berikut:

- Peningkatan Efisiensi dan Akurasi**
 Sistem ini menyelesaikan masalah dalam kesalahan pencatatan, hilangnya data, dan lamanya waktu yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang biasanya terjadi pada sistem manual.
- Otomatisasi dan Keamanan Data**
 Penggunaan sistem ini mempermudah dan mempercepat pengisian data serta pembuatan laporan, sekaligus meningkatkan keamanan data dan efisiensi kerja melalui proses otomatisasi.
- Validasi Fungsionalitas Sistem**
 Pengujian dengan *Blackbox* dan UAT membuktikan bahwa sistem yang berjalan sesuai dengan normal dan hasil UAT dari para responden mendapatkan hasil (Sangat Baik) yang artinya sistem informasi ini dapat diimplementasikan dan berjalan sesuai kebutuhan.
- Pengembangan Sistem di Masa Mendatang**
 Untuk meningkatkan fungsionalitas dan kenyamanan pengguna, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan *mobile version*, agar pengguna dapat mengakses dan mengelola data melalui perangkat seluler secara fleksibel. *Real-time data processing* diperlukan agar perubahan stok dan transaksi dapat langsung diperbarui di seluruh sistem tanpa penundaan. Selain itu, penambahan *automatic and interactive graphical reports* akan memudahkan analisis data penjualan dan pembelian secara visual. Terakhir, integrasi dengan *accounting system* atau *digital payment system* dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Daftar Rujukan

- Normah and F. Sihaloho, "Perancangan User Interface (UI) dan User Experince (UX) Aplikasi Pendistribution Alat-alat Kesehatan pada PT. Rekamileniumindo Selaras Jakarta Barat," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 9, no. 1, pp. 33–38, 2023.
- P. Dharmawan, N. Adha, and O. Saputri, "Perancangan User Interface dan User Experience Pada *Website* Employee Benefit PasarPolis Menggunakan Metode Design Thinking," *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 757–769, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i2.1220.
- Handika Kaka and Aditama Putra, "Perluasan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Berbasis *WEB*," *J. Tek. Inform. dan Terap.*, vol. 1, no. Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Berbasis *WEB*, pp. 22–29, 2023.
- V. N. Juni, "Printer: Jurnal Pengembangan Rekayasa Informatika dan Komputer Sistem Informasi Penjualan Sparepart Alat Berat Excavator Berbasis *WEB* Di Geres Labuhan Haji Kata Kunci: Penjualan , Sparepart Excavator , Sistem Informasi Penjualan . Keywords : Sales , Exc," vol. 2, no. 1, 2024.
- D. Raynaldy, E. Supriyati, and T. Listyorini, "Sistem Informasi Penjualan Aluminium, Kaca Dan Besi Custom Berbasis *Website* Study Kasus Family Glass And Stell," *J. Terap. Teknol. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.21460/jutei.2023.71.221.
- A. Supriyatna, I. Carolina, and W. Widiati, "Optimasi Proses Pembelian Bahan Baku Melalui Sistem Informasi Berbasis *WEB*," *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 93–101, 2023, doi:

- 10.31294/justian.v4i2.2068.
- [7] A. Trayana and R. Rohmanto, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis *Website* di Mulya Jaya Putra Meubel Rancaek," *Syntax Idea*, vol. 6, no. 2, pp. 953–966, 2024, doi: 10.46799/syntax-idea.v6i2.3016.
- [8] F. Hermawan and D. Evianti, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Dan Penjualan," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 9, no. 1, pp. 159–172, 2021, doi: 10.37641/jiakes.v9i1.491.
- [9] S. Fauziah and W. Hadikristanto, "Sistem informasi dan metode pengelolaan manufaktur order berbasis *Website* dengan metode waterfall (Studi kasus PT . Aji) *Website*-based manufacturing order management information system and method using the waterfall method (Case Study of PT . Aji)," vol. 4, pp. 147–156, 2023.
- [10] B. Hartono, *Cara Mudah dan Cepat Sistem Informasi*. 2021.
- [11] S. Fitria Putri, K. Akuntansi, and P. Tedc Bandung, "ABULYATAMA INDONESIA BERBASIS *WEB*," Indonesia, Oct. 2023.
- [12] A. Rohman and H. D. Bhakti, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis *WEB*," *Syntax Lit. ; J. Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 9, pp. 15304–15313, 2023, doi: 10.36418/syntax-literate.v7i9.14255.
- [13] N. Kadek Meita Dwita Sari, "AA Ayu Putri Ardyanti 3) 1)2) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara 3) Program Studi Teknik Informatika," vol. 11, no. 0361, p. 8956085, 2020.
- [14] D. Alidia Muchtar, B. Upayarto, K. Akuntansi, and P. TEDC Bandung, "SIA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS MENGGUNAKAN VISUAL STUDIO 2015 DAN MYSQL," 2020.
- [15] D. Yuliatwati and A. Andriyadi, "Pengujian Sistem Informasi E-Monitoring Pengelolaan Pembangunan Desa Dengan Menggunakan Metode Blackbox Testing," *J. Tek.*, vol. 16, no. 02, pp. 303–310, 2022.